

**Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri
Lombok Barat NTB di Era Covid-19**



Oleh:

LAESA DINIATY

NIM: 19200010124

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister of Art (M.A)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2021/2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Laesa Diniaty, S.Pd**
NIM : 19200010124
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan telah dicantumkan sumbernya secara ilmiah berdasarkan pedoman akademik. Jika kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya penelitian saya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Laesa Diniaty, S.Pd

NIM: 19200010124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laesa Diniaty, S.Pd
NIM : 19200010124
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Laesa Diniaty, S.Pd

NIM: 19200010124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktir Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **RESILIENSI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-MUWAHHIDIN LELEDE KEDIRI LOMBOK BARAT NTB DI ERA COVID-19**

Yang ditulis oleh:

Nama : Laesa Diniaty, S.Pd
NIM : 19200010124
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art (M.A).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Cashmini, S.Ag., M.Si
NIP. 19711005 1996032 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-542/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB di Era Covid-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAESA DINIATY, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010124
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ita Rodiah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630594e16ad54



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6303ce00358ee



Penguji III

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630315eb4fdea



Yogyakarta, 12 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6305d7d727041

ABSTRAK

Laesa Diniaty: Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB Di Era Covid-19, Program Studi *Interdisciplinay Islamic Studies*, Psikologi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Resiliensi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menghadapi dan juga mengatasi suatu permasalahan yang dialami dalam hidupnya. Resiliensi bukanlah sebuah ciri atau karakter bawaan seseorang, maka diperlukanlah suatu dukungan dari lingkungan sosial untuk mencapai resiliensi di era Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah resiliensi yang dialami subjek di era Covid-19, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi subjek pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19. Pada penelitian ini menggunakan metoder kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu keknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan deskripsif-analitik. Kemudian dalam penelitian ini juga terdapat enam subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu santri dan santriwati yang masih aktif di pondok pesantren Al-Muwahhidin di era Covid-19.

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa terdapat masalah resiliensi yang dialami subjek yang diakibatkan oleh Covid-19, yaitu masalah fisik dan masalah psikologis. Namun meskipun mengalami masalah resiliensi subjek mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, sehingga proses perkembangan resiliensi subjek dengan baik. Selain faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi subjek, juga terdapat religiositas yang berpengaruh positif terhadap perkembangan resiliensi subjek di era Covid-19.

Kata Kunci: *Resiliensi dan Covid-19.*

ABSTRACT

Laesa Diniaty: *Resilience of Modern Islamic Boarding School Students Al-Muwahhidin Lelede Kediri West Lombok NTB In the Covid-19 Era, Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Psychology of Islamic Education, Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.*

Resilience is an ability that a person has to deal his problems experienced. A person's resilience can be an innate trait or character, so support from the social environment is needed to achieve resilience in the Covid-19 era. This study aims to find out what are the resilience problems experienced by the subject in the Covid-19 era, as well as to find out what factors affect the resilience of the subject of the modern Al-Muwahhidin Islamic boarding school in the Covid-19 era. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach, then the data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques, and descriptive-analytic data analysis techniques. This study uses six subjects, they are students of Al-Muwahhidin Islamic boarding school.

The results of this study describe that there are resilience problems experienced by the subject during the Covid 19 era, there are physical and psychological problems. However, despite experiencing resilience problems the subject gets support from the surrounding environment, so that process of developing the resilience is good. In addition to internal factors and external factors that affect the subject of resilience, there is also religiosity which has a positive effect on the development of subject resilience in the Covid-19 era.

Keywords: *Resilience and Covid-19.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

Laesa Diniaty: إستراتيجية المواجهة: جهد الصمود لطلاب المدارس الداخلية الإسلامية الحديثة الموحدين Lelede Kediri West Lombok NTB في عصر Covid-19 ، برنامج الدراسات الإسلامية متعدد التخصصات ، علم نفس التربية الإسلامية ، الدراسات العليا UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

المرونة هي مهارة يجب أن يكون الشخص قادرًا على مواجهتها والتغلب أيضًا على مشكلة يعاني منها في حياته. المرونة ليست سمة أو شخصية فطرية للشخص ، لذا فإن الدعم من البيئة الاجتماعية ضروري لتحقيق المرونة ، خاصة في عصر Covid-19 . تهدف هذه الدراسة إلى تحديد جهود المرونة التي يبذلها الطلاب في مدرسة الموحدين لليد الداخلية الإسلامية الحديثة ، كيديري ، غرب لومبوك ، NTB. وما هي استراتيجيات المواجهة المستخدمة لاكتساب المرونة الذاتية مع القيود التي يسببها الوباء. هذا البحث هو بحث نوعي ظاهري. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم كان المشاركون في هذه الدراسة هم الطلاب الذين ما زالوا نشيطين ويعيشون في مدرسة الموحدين الداخلية الإسلامية الحديثة أثناء الوباء.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك عدة عوامل تؤثر على مرونة الطلاب ، بما في ذلك دور الأسرة ، ودور البيئة الاجتماعية ، ودور الأقران ، ودور الدين. بالإضافة إلى ذلك ، وجدت هذه الدراسة أيضًا استراتيجيات التكيف التي نفذها الموضوع في محاولة لتحقيق المرونة الذاتية مع القيود التي تسببها Covid-19 ، وهي التفكير الإيجابي والسلوك الإيجابي والتوقعات الإيجابية.

الكلمات الرئيسية: المرونة ، استراتيجيات المواجهة ، كوفيد-19.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	šād	s	Es (dengan titik di bawah)

ض	ā'	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Qāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	hā'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbū‘ah*

Sedangkan *tā’ marbū‘ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهل َقَّ	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
يَاسِي	ditulis	<i>Yas' ā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
نروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut Nama Tuhan serta atas nikmat, rahmat dan karunia, dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang selalu kita nantikan syafa'atnya dihari kiamat kelak. Alhamdulillah, tesis yang berjudul “Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB Di Era Pandemi Covid-19 Tahun 2021” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A selaku Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Prof. Dr. Hj. Casmuni, S. Ag. M. Si. selaku dosen pembimbing tesis ini. Di tengah kesibukannya sebagai pengajar, peneliti, beliau selalu menyempatkan diri untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberi saran demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Teruntuk diri ku sendiri Laesa Diniaty, terimakasih banyak sudah mampu berjuang hingga titik ini yang pastinya tidaklah gampang, banyak tangis, tawa, bahagia untuk bisa sampai pada titik ini. Hi Laesa Diniaty maaf telah memaksamu untuk bergadang, ketika orang lain tertidur aku memaksamu untuk terus bekerja demi sebuah senyuman manis keluarga terutama ayah... Hi Laesa Diniaty terimakasih meskipun banyak sekali tangis, banyak sakit yang kau rasakan, banyak lika liku kehidupan yang sudah kau jejal, terimakasih kau telah membuktikan bahwa anak *broken home* mampu sampai pada titik ini. Terimakasih dan maaf...

Ayahanda saya tercinta M. Nasir, S.Pd, terimakasih tak terhingga dari ku putri kecilmu yang kemana-mana kau bawa, yang kau antar sekolah, yang setiap pagi kau sisir rambut tebalnya, dan kini lihatlah putri kecilmu sudah bergelar M.A, Mama saya Muhrim, Ibunda saya Muslihin, S.Pd.I, kakak-kakak saya Netti Henrywati, S.Pd, Nita Sugianty, S.KM, Leny Nuryanti, Amd. Keb, dan adik saya M. Asrul Atqiya, kakak sepupu saya Mimi Tulaini, S. AK dan seluruh keluarga besar saya. Karena cinta dan kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti-hentinya untuk saya. Para dosen, staf dan karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

Keluarga besar GRHA QONITA (Mas Ahmad, Chairunnisa Djayadin, Iin Diah Listiana, Sarah Busyra, Sarihat, Nenden Elista Fauziatunnisa, Winda Sabrina, Mona, Wardah), Wardah Wafiyah Mubarakah, Ainun Mustarsyda, Sepma Pulthinka Nurhanip dll. Trimakasih sudah menjadi keluarga saya dirantau, sahabat baik

untuk saya, selalu mau direpotkan, selalu memberikan semangat, sudah selalu ada untuk saya, telah menerima saya dengan baik, trimakasih yang sebesar-besarnya.

Keluarga besar konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam angkatan 2019. Trimakasih atas ilmu dan pengalamannya selama belajar bersama. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan tesis ini, baik secara moril ataupun material yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala bagi kita semua dan mendapatkan balasan dari Tuhan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laesa Diniaty, S.Pd

NIM: 19200010124

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Tuhantidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah 286)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Subjek Penelitian.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Tkenik Analisis Data	22
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II	25
KAJIAN TEORI.....	25
A. Resiliensi	25
1. Definisi Resiliensi.....	25
2. Karakteristik Resiliensi	28

3. Aspek-aspek Resiliensi	30
4. Sumber-sumber resiliensi.....	32
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	34
B. Covid-19	36
1. Definisi Covid-19	36
2. Dampak Covid-19.....	37
3. Kebiasaan Baru di Era Covid-19	41
BAB III.....	44
MASALAH YANG DIHADAPI SANTRI PONDOK PEANTREN MODER AL-MUWAHHIDIN di ERA COVID-19	44
A. Profil Umum Subjek	44
B. Masalah yang dihadapi subjek H di era Covid-19.....	48
C. Masalah yang dihadapi subjek U di era Covid-19.....	49
D. Masalah yang dihadapi subjek Q di era Covid-19.....	50
E. Masalah yang dihadapi subjek G di era Covid-19.....	52
F. Masalah yang dihadapi subjek F di era Covid-19.....	53
G. Masalah yang dihadapi subjek UA di era Covid-19.....	54
BAB IV	59
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-MUWAHHIDIN di ERA COVID-19	59
A. Aspek-aspek Resiliensi.....	59
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	82
BAB V.....	116
PENUTUP.....	116
A. KESIMPULAN.....	116
B. SARAN.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131
DOKUMENTASI PENELITIAN	165
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Pondok Pesantrenmodern Al-Muwahhidin	165
Gambar 2 Data guru pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	165
Gambar 3 Keadaan asrama putri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	165
Gambar 4 Keadaan asrama putra pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	166
Gambar 5 Kegiatan belajar bersama sebelum tidur	166
Gambar 6 Kegiatan makan bersama santri putra pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	166
Gambar 7 Kegiatan makan bersama satri putri pondok pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	167
Gambar 8 Kegiatan pembelajaran santri putri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	167
Gambar 9 Kegiatan pembelajaran santri putra pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	168
Gambar 10 Kegiatan bersih-bersih santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin...	168
Gambar 11 Wawancara penulis dengan santri	169
Gambar 12 Keadaan kamar asrama santri putri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin	169
Gambar 13 Kegiatan wawancara dengan santri putra pondok pesantren Al-Muwahhidin	169
Gambar 14 Wawancara dengan kepala sekolah pondok pesantren Al-Muwahhidin	170
Gambar 15 Wawancara dengan guru pondok pesantren modern Al-Muwahhidin.....	170
Gambar 16 Kegiatan olahraga santri pondok pesantren moddern Al-Muwahhidin.....	170
Gambar 17 Kegiatan observasi dengan santri putri pondok pesantren Al-Muwahhidn..	171
Gambar 18 Kegiatan santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin.....	171
Gambar 19 Kegiatan penjengukan santri oleh orang tua santri	172

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Santri Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin Di Era Covid-19.....	106
---	------------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Glosarium.....	131
Lampiran 2 Kategorisasi Tema Subjek H.....	134
Lampiran 3 Kategorisasi Tema Subjek G.....	141
Lampiran 4 Kategorisasi Tema Subjek U.....	146
Lampiran 5 Kategorisasi Tema Subjek Q.....	153
Lampiran 6 Kategorisasi Tema Subjek F.....	158
Lampiran 7 Kategorisasi Tema Subjek UA.....	162
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	165



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal pada tahun 2019 Indonesia¹ bahkan seluruh dunia² dikejutkan dengan adanya wabah yang disebut dengan *coronavirus* 19 (Covid-19).³ Menurut berita yang beredar luas di tengah-tengah masyarakat bahwa Covid-19 berasal dari China kota Wuhan.⁴ Menurut ilmuwan dan juga para medis, penyebaran dan penularan virus ini tergolong sangat cepat,⁵ oleh

¹ Kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 yang secara langsung diumumkan oleh Presiden Jokowi. Kasus pertama atau pertamakalinya Covid-19 merebak di Indonesia yaitu disebabkan oleh 2 orang Warga Negara Indonesia yang melakukan kontak fisik secara langsung dengan seseorang yang diduga positif Covid-19 dan orang tersebut merupakan Warga Negara Jepang yang pada saat itu sedang berkunjung ke Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020 lebih tepatnya semunggu setelah kejadian merebaknya Covid-19 di Indonesia pemerintah Indonesia mengumumkan secara resmi untuk yang pertamakalinya bahwa terdapat Warga Negara Indonesia meninggal dunia yang diakibatkan virus Covid-19. Lebih lengkapnya dapat dibaca pada penulisan yang dilakukan oleh: I. Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, "Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Covid-19 Berdasarkan Instrumen Hukum Internasional," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 10, no. 1 (2021): 197–205.

² Data terkini secara global pertanggal 16 November 2020 pukul 14.59 yang dilansir dari *website* resmi WHO yang semakin hari semakin mengalami peningkatan. "Terdapat 54.301.156 kasus covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 1.316.994 kematian yang dilaporkan oleh WHO". Informasi terkait data covid-19 dapat dilihat selengkapnya pada situs resmi: "WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard," accessed November 17, 2020, <https://covid19.who.int>.

³ *Coronavirus 2019* (Covid-19) menurut kabar yang beredar luas di tengah-tengah masyarakat baik melalui sosial media, maupun dari surat kabar, wabah tersebut pertama kali merebak pada Desember 2019 di kota Wuhan, Ibu kota Hubei Cina Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 6 (April 14, 2020), accessed November 10, 2020, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15247>.

⁴ Kota Wuhan merupakan salah satu kota yang berada di Republik Rakyat China yang merupakan tempat beraktivitas masyarakat baik secara industri maupun perekonomian di China. Selain menjadi perekonomian penting bagi China, kota Wuhan juga telah membentuk sejarah panjang Modern China sampai saat ini. Bukti dari pentingnya kota Wuhan terhadap perekonomian China, kota tersebut juga merupakan tempat banyaknya kekuatan Eropa yang memiliki konsulat, perusahaan dagang utama Barat dan Jepang, perusahaan tekstil dan teknik internasional, juga memiliki pabrik dan kantor penjualan di sana. Tidak hanya itu kota Wuhan juga merupakan pembangkit tenaga listrik utama bagi industri China, memproduksi besi dan baja, sutra dan kapas, pengemasan teh dan dan pengalengan makanan. Lebih lengkapnya dapat dibaca pada buku yang di terbitkan oleh: Irwan Fecho, *Guratan Pandemi: Catatan dari Awal Pandemi Menuju New Normal* (Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet Anggota IKAPI, 2020), 2.

⁵ Kasus Covid-19 tergolong sangat cepat penularan atau penyebarannya dari manusia satu ke manusia lainnya, dari daerah yang satu ke daerah yang lainnya, dan ke negara yang satu ke negara

sebab itu sebagian besar negara di dunia terpapar dengan Covid-19.⁶ Data secara global pertanggal 16 November 2020 yang dilansir dari *website* resmi WHO⁷ yang semakin hari semakin mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sama halnya dengan di Indonesia yang semakin hari semakin mengalami peningkatan sangat tinggi.⁸

Mengingat hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat kebijakan berupa penutupan sementara sekolah umum, pondok pesantren dan juga perguruan tinggi, meski demikian pembelajaran tetap dapat dilaksanakan secara *daring* atau pembelajaran jarak jauh,⁹ melalui teknologi informasi yang berkembang saat ini, sebagai contoh aplikasi *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet*, dan lain sebagainya.

yang lainnya, yang termasuk juga di Indonesia yang awalnya bulan Maret 2020 hanya terdapat 2 orang yang terpapar, kemudian pada 2 April meningkat begitu cepat sampai dengan angka 1.790 kasus, pada tanggal 2 Mei 2020 kasus Covid-19 semakin meningkat hingga 10.843 kasus, serta pada tanggal 2 November 2020 kasus Covid-19 mencapai angka yang sangat tinggi yaitu 415.402 kasus. Data lebih lengkapnya dapat dilihat pada penulisan yang dilakukan oleh: Novia Nour Halisa and Selvi Annisa, "Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG)," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 11, no. 3 (2020): 170–178.

⁶ In Setyorini, "Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1, no. 1 (July 5, 2020): 95–102.

⁷ Pada tanggal 30 Januari 2020 Organisasi Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) mengumumkan kedaruratan Internasional dan disusul dengan pernyataan WHO pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai "pandemi global": Latif Syaipudin, "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)," *Kalijaga Journal of Communication* 2, no. 1 (June 21, 2020): 14–34.

⁸ "Terdapat 54.301.156 kasus covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 1.316.994 kematian yang dilaporkan oleh WHO". Informasi terkait data covid-19 dapat dilihat selengkapnya pada situs resmi: "WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard," accessed November 17, 2020, <https://covid19.who.int>; "Data covid-19 di Indonesia yaitu 3.288.194 kasus specimen diperiksa, 2.791.749 (84,9 % specimen) kasus negative, sebanyak (+5.272) 463.007 pasien dengan kasus konfirmasi, kasus kematian sebanyak 15.148 (3,3%), kasus sembuh sebanyak (83,8%) 388.094, kemudian kasus suspek sebanyak 61.975, kabupaten yang terdampak di Indonesia yaitu 505 kota, dan transmisi lokal yaitu sebanyak 306" informasi terkait perkembangan covid-19 di Indonesia dapat di lihat pada: "Home » Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI," *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*, accessed November 15, 2020, <https://covid19.kemkes.go.id/>.

⁹ "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) – Pusdiklat Pegawai

Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, guru dan murid tetap dapat melaksanakan pembelajaran meski dari jarak jauh atau dari rumah masing-masing.¹⁰ Kemedikbud mengambil kebijakan tersebut sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lembaga-lembaga pendidikan.¹¹ Namun kebijakan tersebut masih menjadi pertimbangan diberbagai lembaga pendidikan, sehingga masih ditemukannya beberapa lembaga pendidikan yang masih menerapkan aktivitas pembelajaran secara *luring* seperti biasa.¹²

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,” n.d., accessed October 21, 2020, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.

¹⁰ Dalam pelaksanaan pembelajaran secara *daring* dengan memanfaatkan media sosial yang pada saat ini sangat mengalami kemajuan, dan masyarakat pada umumnya sudah tidak lagi asing dengan media sosial dan *smart phone*, dengan memanfaatkan fasilitas tersebut guru maupun dosen tetap dapat melakukan pembelajaran seperti biasa. Guru ataupun dosen memberikan tugas pada siswa dan mahasiswanya melalui group kelas yang telah ditentukan dan yang telah disepakati, jadwal pelajaran pun juga sama dengan pada saat melakukan pembelajaran tatap muka atau *luring*. Materi pelajaran pun juga dapat dipelajari secara mandiri setelah mengerjakan tugas secara mandiri guru ataupun dosen selanjutnya memberikan tugas harian. Kemudian didiskusikan melalui group tersebut. Untuk dapat memantau berjalannya diskusi guru maupun dosen dapat mengadakan tatap muka dengan menggunakan fitur *Zoom* dll, fungsinya guru ataupun dosen dapat memantau kehadiran dan keaktifan peserta didik. Pada dasarnya proses pembelajaran secara *daring* tersebut tetap mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik agar tetap dapat mengembangkan minat serta bakatnya yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kesiapan mulai dari pendidik, ketersediaan sumber belajar, kurikulum yang sesuai, kemudian yang tidak kalah penting dari yang lain yaitu ketersediaan atau didukung dengan jaringan (sinyal) yang memadai agar komunikasi dapat berjalan dengan baik, karena tanpa jaringan yang memadai pembelajaran secara *daring* tidak akan pernah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan yang diinginkan. Namun pada kenyataannya kondisi pembelajaran secara *daring* belum dapat dikatakan ideal karena masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Hambatan atau halangan tersebut pada dasarnya juga sebagai tantangan dalam proses kegiatan *daring* karena proses pembelajaran *daring* pada saat ini merupakan kewajiban agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan mengingat kasus Covid-19 semakin hari semakin meningkat. B. K. D. Ri, Gd Nusantara I. Lt, and Jl Jend Gatot Subroto, “Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19,” *Google Scholar Samsudin, S.(2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 1, no. 2 (2020): 50–61.

¹¹ “Surat Edaran Pencegahan COVID-19 Pada Satuan Pendidikan,” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, last modified March 10, 2020, accessed December 11, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>.

¹² Terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran secara *daring* diantaranya: keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya edukasi dari pemerintah

Lembaga pendidikan yang masih menerapkan pembelajaran seperti biasa, salah satunya yaitu pondok pesantren modern Al-Muwahhidin, di mana pimpinan pesantren mengeluarkan kebijakan untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara *luring* atau tatap muka dan tetap melaksanakan aktivitas seperti biasa di tengah merebahnya Covid-19 khususnya di daerah Lombok NTB.¹³ Akan tetapi proses pembelajaran dan

setempat mengenai proses pembelajaran secara *daring* kepada masyarakat, pendidik dan peserta didik, belum tersedianya kurikulum yang tepat untuk pembelajaran secara *daring* di era Covid-19 saat ini, kemudian bagi daerah-daerah pelosok atau desa-desa terpencil sangat minim dari segi sarana dan prasarana yang mendukung jalannya proses pembelajaran secara *daring* tersebut, terkhusus jaringan internet yang memadai dan teknologi informasi yang dibutuhkan. Kesiapan sumber daya yang dimaksud dalam hal ini yaitu guru maupun dosen, peserta didik, kemudian peran serta orang tua juga merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara *daring* atau pembelajaran jarak jauh. Terdapat banyak keluhan dari guru dan dosen selaku pendidik, keluhan juga tidak hanya dari guru dan dosen namun juga dari peserta didik dan juga orang tua terkait pelaksanaan proses pembelajaran *daring* yang dilakukan akhir-akhir ini lebih tepatnya di era Covid-19. Keluhan yang dirasakan pendidik yaitu, mengenai keterbatasan sarana teknologi, keterbatasan ilmu pengetahuan dalam hal pengoprasian internet dan juga ketidak stabilan jaringan di beberapa daerah, seperti daerah-daerah plosok yang jauh dari perkotaan. Di samping itu, tercatat mulai dari tanggal 16 Maret hingga 9 April 2020, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan bahwa terdapat 213 pengaduan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran secara *daring* baik dari wali murid (orang tua) dan juga peserta didik itu sendiri. Terdapat 5 pengaduan yang tercatat pada KPAI diantaranya: 1) pendidik memberikan tugas yang terlalu berat pada peserta didik dengan kurun waktu yang singkat, 2) terdapat banyak tugas yang diberikan pendidik dalam bentuk merangkum dan menyalin dari buku, 3) jam pelajaran yang masih dirasa kurang efektif (kaku), 4) keterbatasan mengenai kuota, sama-sama diketahui bahwa kuota sangat penting untuk dapat mengakses internet yang kemudian dapat ikut melakukan proses pembelajaran secara *daring*, terdapat beberapa peserta didik tidak memiliki *smart phone* pribadi sehingga peserta didik kesulitan dalam mengikuti ujian, karena ujian juga dilaksanakan secara *daring* atau dengan aplikasi. Keluhan tidak hanya dirasakan oleh siswa saja namun juga oleh mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan selama pembelajaran secara *daring*. Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM melakukan survei mengenai hal tersebut, terdapat 3.353 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara *daring* di era Covid-19. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa terdapat 66,9% mahasiswa merasa bahwa ia dapat memahami materi perkuliahan dengan baik, kemudian sisianya yaitu kurang baik dalam memahami materi perkuliahan dan bahkan sangat kurang dalam memahami materi perkuliahan yang disampaikan. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman materi perkuliahan yang disampaikan dosen yaitu kurangnya persiapan dosen dalam pengelolaan materi perkuliahan sehingga berdampak pada pencapaian suatu pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang seharusnya. Penejelasan lebih lengkapnya dapat diakses di: Ri, Lt, and Subroto, "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19."

¹³ Dalam konteks Lombok Nusa Tenggara Barat berdasarkan data yang *ter-up to date* pada *website* resmi tanggap Covid-19 NTB, menunjukkan bahwa total kasus sebanyak 7.023, pasien sembuh sebanyak 5.418 orang sedangkan pasien yang meninggal sebanyak 308 jiwa. "Update Corona NTB Terbaru - Penelusuran Google," accessed January 26, 2021, https://www.google.com/search?q=update+corona+NTB+terbaru&rlz=1C1YTUH_enID937ID937

aktivitas di lingkungan pondok pesantren tersebut tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan himbauan pemerintah.

Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan secara *daring*, dianggap kurang efektif. Di mana sebagian santri tidak memiliki fasilitas penunjang pembelajaran *daring* seperti *smart phone*, dikarenakan berasal dari kalangan ekonomi rendah, serta sebagian santri lainnya juga berasal dari daerah pelosok yang tentunya tidak di-*support* dengan jaringan. Selain itu, terjadi ketidak optimalnya evaluasi pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa indikator penilaian yang tidak dapat dipantau secara penuh melalui aplikasi media *daring* seperti indikator penilaian pada aspek mengaji, shalat berjemaah dan aktivitas sehari-hari.¹⁴

Kebijakan pondok pesantren tersebut tentunya memberikan dampak yang signifikan, salah satunya terhadap keadaan **psikologis santri**, di mana aktivitas yang dilakukan di lingkungan pondok pesantren di tengah pandemi Covid-19 memicu ketakutan dan kecemasan santri akan penularannya. Ketakutan dan kecemasan tersebut berpengaruh besar dan memicu *stress* pada santri. Oleh sebab itu, santri membutuhkan ketahanan diri yang lebih kuat dan dukungan dari lingkungan sekitarnya untuk dapat mengatasi rasa takut dan cemas yang dirasakan, sehingga santri mampu melakukan

&oq=update+corona+NTB+terbaru&aqs=chrome..69i57j0i8i30.26828j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

¹⁴ “Wawancara dengan Guru Pondok Pesantren Modern Al-Muwahhidin,” Maret 29, 2021.

aktivitasnya seperti biasa secara normal. Dalam hal ini, ketahanan diri yang dimaksudkan dikenal dengan istilah *resilience*.¹⁵

Resiliensi diasosiasikan dengan salutogenesis¹⁶ yang diorientasikan pada kesehatan psikologis.¹⁷ Resiliensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menghadapi dan mengatasi suatu permasalahan atau kesulitan yang dihadapi.¹⁸ Resiliensi juga merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat berkembang dan bertahan di tengah kesulitan yang dihadapinya.¹⁹ Resiliensi juga dipahami sebagai bentuk kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga

¹⁵ Munculnya bencana Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh ketahanan yang ada dalam sistem di tingkat anak, keluarga, sekolah dan masyarakat yang berimplikasi terhadap tindakan untuk mempromosikan ketangguhan anak dan remaja dalam kesiapsiagaan atau tanggap bencana yang disebut dengan *resilience* Ann S. Masten and Frosso Motti-Stefanidi, "Multisystem Resilience for Children and Youth in Disaster: Reflections in the Context of COVID-19," *Adversity and resilience science* 1, no. 2 (2020): 19.

¹⁶ Konsep salutogenesis pertama kali diperkenalkan oleh Antonovsky, yang berfokus pada asal mula kesehatan yang baik daripada asal penyakit. Salutogenesis terdiri dari dua konsep yaitu: 1) sumber daya resistensi umum dan 2) rasa koherensi. Sumber daya resistensi umum merupakan karakteristik individu, keluarga, atau komunitas yang memfasilitasi kemampuan individu untuk mengatasi stres secara efektif dan berkontribusi pada pengembangan rasa koherensi. Rasa koherensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan sumber daya yang ada dan potensial untuk menghadapi stres dan mempromosikan kesehatan, dan diukur berdasarkan persepsi seseorang tentang keterkelolaan, makna, dan pemahaman. Model salutogenik mengusulkan hubungan timbal balik dan dinamis antara rasa koherensi dan resistensi umum sumber daya, di mana sumber daya resistensi umum dapat berkontribusi ke tingkat rasa koherensi individu, yang pada gilirannya memobilisasi sumber daya resistensi umum untuk mengatasi stres yang efektif. Lebih lengkapnya dapat dibaca pada: Ari Andriyani, Istri Bartini, and Linawaty Linawaty, "Analisis Bibliometrik Dari Istilah 'Salutogenesis dalam Kebidanan,'" *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)* 9, no. 3 (2021): 139–151.

¹⁷ Marty Mawarpury and Mirza Mirza, "Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi," *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2017): 96–106.

¹⁸ Mauna Ali, Rahmadianty Gazadinda, and Novaria Rahma, "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus," *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 9, no. 2 (2020): 102–110.

¹⁹ Annisa Andriani and Ratih Arruum Listiyandini, "Peran Kecerdasan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Awal," *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2017): 67–90; Berbeda dengan itu resiliensi merupakan suatu kapasitas yang dimiliki individu untuk dapat menavigasi jalan mereka menuju sumber daya psikologis, sosial, budaya, dan fisik yang membangun dan menopang kesejahteraan mereka, dan kapasitas individu dan kolektif mereka untuk bernegosiasi. lebih lengkapnya dapat dilihat pada jurnal yang ditulis oleh: Tanissa Celianti Agustine and Ihsana Sabriani Borualogo, "Pengaruh Distres Psikologis Terhadap Resiliensi Pada Anak Dan Remaja Saat Pandemi Covid-19" (n.d.).

dapat menempatkan diri dengan baik meskipun berada disituasi yang kurang menyenangkan.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan Kendal yang menyatakan bahwa resiliensi sebagai kemampuan individu untuk dapat beradaptasi dan menempatkan diri dengan baik, saat berada pada situasi yang tidak menyenangkan seperti bencana alam atau permasalahan lainnya. Individu yang mempunyai resiliensi yang baik akan bersikap tenang, dan menemukan kembali semangatnya untuk berusaha mengatasi permasalahan yang sedang dialami, sehingga ia mampu beradaptasi dengan permasalahan tersebut.²⁰

Penulisan terdahulu menunjukkan resiliensi dapat muncul dalam diri seseorang berkaitan dengan tingginya dukungan sosial yang ia dapatkan.²¹ Resiliensi²² membuat seseorang berhasil menyesuaikan diri dengan kondisi yang tidak menyenangkan, serta dapat mengembangkan kompetensi sosial maupun akademik, sekalipun berada di bawah tekanan yang berat.²³ Pada penulisan ini akan dibahas mengenai resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19.

²⁰ Naniek Nadia, Eko Siswono, and Dian Alfia Purwandari, "Resiliensi Ayah Dalam Pendidikan Anak," *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research* 2, no. 1 (2020): 31–40.

²¹ Ali, Gazadinda, and Rahma, "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus."

²² Bertepatan dengan itu, resiliensi juga diterapkan dalam meningkatkan perhatian dan kekhawatiran tentang ancaman seperti perubahan iklim, wabah penyakit, bencana lingkungan, terorisme, dan bahaya lainnya. Lihat: Shomon Shamsuddin, "Resilience Resistance: The Challenges and Implications of Urban Resilience Implementation," *Cities* 103 (2020): 102763.

²³ Wahyuliani Safitri Ibrahim, Musawwir Musawwir, and Syahrul Alim, "Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri Di Makassar`," *Jurnal Psikologi Karakter* 1, no. 1 (July 6, 2021): 26–31.

Dalam resiliensi, terdapat 7 kemampuan yang hampir tidak ditemukan satu orang yang memiliki ke-tujuh kemampuan tersebut sekaligus. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, empati, analisis penyebab masalah, efikasi diri dan peningkatan aspek positif.²⁴ Menurut Mauna dkk dalam penulisannya yaitu resiliensi dapat muncul dalam diri seseorang berkaitan dengan tingginya dukungan sosial yang ia dapatkan²⁵ dan akan terkikis ketika terjadi penolakan dalam diri individu atas kenyataan yang terjadi.²⁶

Berdasarkan hal tersebut, penulisan ini menarik untuk dilakukan karena beberapa alasan sebagai berikut: *Pertama*, saat ini Covid-19 menjadi *trending topic* di Indonesia bahkan seluruh dunia, berdampak terhadap pembelajaran, kesehatan, dan kesehatan mental khususnya dikalangan para santri. *Kedua*, sejauh ini belum ada penulisan yang mengidentifikasi resiliensi santri pondok pesantren di era Covid-19. Sehingga penulis berargumen bahwa penting dilakukannya penulisan terhadap resiliensi santri di era Covid-19.

²⁴ Nisa Hermawati, "Resiliensi Orang Tua Sunda Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 1 (April 2018): 67–74.

²⁵Mauna, Gazadinda, and Rahma, "Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Dan Resiliensi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus."

²⁶Eugennia Sakanti Putri, Ketut Suryani, and Novita Elisabeth Daeli, "Konsep Diri Dan Resiliensi Orangtua Yang Memiliki Anak Tunagrahita," *Jumantik* 6, no. 1 (February 2021): 65–69.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan singkat latar belakang di atas, agar sekiranya penulisan ini menjadi lebih terarah dan jelas, maka rumusan masalah pada penulisan ini yaitu:

1. Apa saja permasalahan resiliensi yang dihadapi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat 2 tujuan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja permasalahan resiliensi yang dihadapi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19.

D. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui posisi penulisan yang sedang penulis lakukan, sangat penting untuk diperhatikan adanya perbandingan antara penulisan ini dengan penulisan terdahulu yang penulis anggap relevan untuk dijadikan pembandingan. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, terdapat beberapa penulisan yang cukup relevan dengan resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19.

Penulisan yang dilakukan oleh Ismail K. Usman dkk, yang berfokus pada pola pendidikan keadaan dalam menyikapi resiliensi di panti asuhan Darul

Istiqomah. Sehingga dalam hasilnya menunjukkan bahwa dalam membentuk sikap, mental, keberanian, kemandirian, serta pemahaman hidup anak asuh pemilik panti atau pengasuh panti dalam membentuk resiliensi anak panti yaitu dengan membiasakan untuk senantiasa selalu membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, membiasakan muroja'ah hafalan, melatih untuk berdakwah, serta mengikuti kajian-kajian umum lainnya, yang sekiranya bermanfaat dan positif untuk mereka.²⁷

Penulisan yang dilakukan oleh Ardina Shulhah dan Qoratul Uyun, yang berfokus pada hubungan tawakal dan resiliensi pada santri remaja penghafal Al-Qur'an, sehingga hasil dalam penulisan tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara tawakal dengan resiliensi pada santri remaja penghafal Al-Qur'an. Semakin besar tingkat tawakal santri maka semakin besar juga tingkat resiliensinya, dan sebaliknya semakin rendah tingkat ketawaklan santri maka juga akan berpengaruh terhadap tingkat resiliensi santri.²⁸

Penulisan yang dilakukan oleh Savira Annisa Putri Suprpto, yang berjudul pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren,²⁹ dan penulisan yang dilakukan oleh Muhimmatul Hasanah³⁰ yang berjudul hubungan

²⁷ Ismail Usman, Abrari Ilham, and Wulandari Tabo, "Pola Pendidikan Keagamaan Dalam Menyikapi Resiliensi Di Panti Asuhan Darul Istiqomah," *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 2 (2020).

²⁸ Ardina Shulhah Putri and Qurotul Uyun, "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal al Quran Di Yogyakarta," *Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 1 (2017): 77–87.

²⁹ Savira Annisa Putri Suprpto, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren," *Cognicia* 8, no. 1 (2020): 69–78.

³⁰ Muhimmatul Hasanah, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qu'ran Di Pondok Pesantren," in *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, vol. 1, 2019, 84–94.

antara religiusitas dengan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren, berdasarkan hasil kedua penulisan tersebut dapat diketahui bahwa religiusitas dan resiliensi mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan pada hasil analisa menjelaskan bahwa kontribusi variabel religiusitas terhadap resiliensi mempunyai nilai 74,1%, yang dimaknai dengan variabel religiusitas mempengaruhi resiliensi, kemudian sisanya sebesar 25,9% tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.³¹

Penulisan yang dilakukan oleh Yoga Achmad Ramadhan, yang berjudul kesejahteraan psikologis pada remaja santri penghafal Al-Qur'an, dalam penulisan tersebut diambil kesimpulan yaitu, remaja santri penghafal Al-Qur'an pondok pesantren kampung, menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis mereka bervariasi dan kesejahteraan psikologis mereka turut didukung dengan faktor usia, faktor status sosial, ekonomi, dan faktor dukungan sosial.³² Kemudian penulisan yang dilakukan oleh Dwi Tiara Anugerah Putri dan Devi Rusli, yang berfokus pada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap resiliensi remaja pondok pesantren modern Nurul Ikhlas. Sehingga dalam hasil penulisan tersebut menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap resiliensi, dimana dukungan teman sebaya memiliki pengaruh yang efektif terhadap resiliensi sebanyak 10,5% dan sebanyak 89,5% dipengaruhi oleh variabel lain.³³

³¹ Suprpto, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren."

³² Yoga Achmad Ramadhan, "Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran," *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 17, no. 1 (2012): 19–32.

³³ Dwi Tiara Anugerah Putri and Devi Rusli, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas," *Jurnal Riset Psikologi* 2020, no. 1 (2020).

Penulisan lain yang dilakukan oleh Dwiaprinda Rachmawati dan Ratih Arruum Listiyandini yang berfokus pada peran konsep diri terhadap resiliensi pada pensiunan. Sehingga pada hasil penulisan tersebut menyebutkan bahwa penulisan menunjukkan konsep diri berperan secara signifikan terhadap resiliensi dan konsep diri salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi seseorang, dalam penulisan tersebut disebutkan bahwa kontribusi atau peran konsep diri terhadap resiliensi pensiunan adalah 51,1% dan 48,9% dijelaskan oleh faktor lainnya.³⁴

Penulisan yang dilakukan oleh Siti Mumun Muniroh, yang berfokus pada identifikasi pola asuh dan perkembangan psikologis santri usia dini yang difokuskan dengan perkembangan kognitif, emosi dan perilaku sosial santri anak usia dini yang berada di pondok pesantren anak Salafiyah Syafiyah yang berusia 6 tahun. Hasil dari penulisan tersebut disebutkan bahwa di pondok pesantren tersebut diterapkan dua tipe kategori yaitu, tipe otoriter dan demokratis. Jenis pola asuh yang diterapkan pada santri anak usia dini serta latar belakang motivasi keluarga dalam memondokkan anaknya memberi kontribusi terhadap perkembangan kognitif dan psikososialnya.³⁵

Penulisan selanjutnya yang dilakukan oleh Tri Sulastris dan Muhammad Jufri, yang berfokus pada resiliensi individu dalam kondisi pandemi sebagai salah satu faktor utama untuk dapat beradaptasi dengan situasinya. Kemudian hasil dari penulisan tersebut ditemukan bahwa resiliensi individu di

³⁴ Dwiaprinda Rachmawati and Ratih Arruum Listiyandini, "Peran Konsep Diri Terhadap Resiliensi Pada Pensiunan," *Jurnal Psikogenesis* 3, no. 1 (2014): 1–12.

³⁵ Siti Mumun Muniroh, "Psikologi Santri Usia Dini," *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2015).

masa pandemi dapat dipengaruhi oleh efikasi diri dan persepsi individu akan ancaman Covid-19.³⁶

Penulisan yang dilakukan oleh Nafik Muthirin dan Suherman yang berjudul resiliensi pesantren terhadap ekstrimisme kekerasan berbasis agama dan implikasinya terhadap masyarakat pesisir Lemongan. Hasil dari penulisan tersebut yaitu terdapat dua model resiliensi pesantren diantaranya yaitu: *pertama*, berbagai materi yang diorientasikan kepada sikap cinta tanah air, *kedua* yaitu, resiliensi pesantren yang Muhammadiyah juga terjadi karena kiai menjadi patron figur yang karismatik yang patut diteladani dan dicontoh.³⁷

Penulisan yang dilakukan oleh Wiwied Widiyanti yang berjudul resiliensi kultural remaja putri di pondok pesantren Al-Mujtahadah Pekanbaru, hasil dari penulisan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan resiliensi remaja santri putri dan faktor spiritual yang berikan pada mereka yang berada di pondok pesantren juga berpengaruh terhadap lima indikator ketahanan budaya mereka.³⁸

Penulisan selanjutnya yang diteliti oleh Dwi Edi Wibowo, yang memfokuskan pada strategi meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19. Sehingga hasil dari penulisan menunjukkan bahwa tidak

³⁶ Tri Sulastris and Muhammad Jufri, "Resiliensi Di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri Dan Persepsi Ancaman Covid-19," *Jurnal Penelitian Psikologi* 12, no. 1 (2021): 19.

³⁷ Nafik Muthohirin and Suherman Suherman, "Resiliensi Pesantren Terhadap Ekstrimisme Kekerasan Berbasis Agama Dan Implikasinya Terhadap Masyarakat Pesisir Lamongan," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020).

³⁸ Wiwied Widiyanti, "Cultural Resilience of Adolescent Women in Pesantren," *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling* 2, no. 1 (n.d.): 37–46.

ada keluarga yang terpisah dari permasalahan atau dampak dari Covid-19, dalam penulisan tersebut juga menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan yang akan terus berlarut, Covid-19 merupakan tugas umum untuk sama-sama bekerja keras untuk menemukan solusi sehingga mereka dapat bertahan hidup dalam waktu yang panjang, membangun ketahanan keluarga merupakan salah satu yang harus difokuskan agar setiap keluarga memiliki daya tahan dan daya juang dalam menghadapi tantangan.³⁹

Penulisan selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Samsul Rifin dan Mokhammad Baharun, yang berfokus pada penguatan keluarga kasinah di era new normal. Hasil dari penulisan tersebut yaitu pesantren memiliki peran dan potensi yang sangat besar dalam upaya untuk membangun karakter masyarakat menjadi lebih baik. Diantaranya yaitu nilai-nilai yang diyakininya yang ditemukan dalam buku yang dipejari oleh siswa. Kepribadian dari pasangan suami istri yang Sakinah termasuk adalah mampu mengontrol diri, penerimaan hidup apa adanya dan presentasi diri.⁴⁰

Berdasarkan beberapa penulisan yang telah dipaparkan di atas, penulisan yang akan dilakukan berjudul: resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19, ditinjau dari:

³⁹ Dwi Edi Wibowo, Beny Diah Madusari, And Arum Ardianingsih, “Strategies To Improve Family Resilience In The Pandemic Time Covid 19,” In *International Conference Universitas Pekalongan 2021*, Vol. 1, 2021, 19.

⁴⁰ Samsul Arifin and Mokhammad Baharun, “Strengthening Resilience of Sakinah Families in New Normal Adaption,” in *International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* (Atlantis Press, 2021), 202–209.

1. Topik

Penulisan ini memiliki kesamaan topik resiliensi santri dengan penulisan yang dilakukan oleh Ismail Usman., dkk,⁴¹ Ardina Sulhah Putri dan Qurotul Uyun,⁴² Muhimmatul Hasanah,⁴³ Savira Annisa Putri Suprpto,⁴⁴ Dewi Putri dan Devi Rusli,⁴⁵ Nafik Muthirin dan Suherman,⁴⁶ Yoga Ahmad., dkk,⁴⁷ Wiwit Widiyanti,⁴⁸ Samsul Rifin dan Mokhammad baharun,⁴⁹ Dwi Edi Wibowo.⁵⁰ Namun demikian, belum ditemukan penulisan sebelumnya yang mengkaji tentang strategi coping upaya santri dalam mencapai resiliensi diri di era Covid-19.

2. Teori

Terdapat kesamaan teori *resiliensi* yang digunakan dalam penulisan ini dengan penulisan sebelumnya, yaitu milik Dwiaprinda Rachmawati dan Ratih Arruum Listiyandini⁵¹ dan Tri Sulastri dan Muhammad Jufri.⁵²

⁴¹ Usman, Ilham, and Tabo, "Pola Pendidikan Keagamaan Dalam Menyikapi Resiliensi Di Panti Asuhan Darul Istiqamah."

⁴² Putri and Uyun, "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal al Quran Di Yogyakarta."

⁴³ Hasanah, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qu'ran Di Pondok Pesantren."

⁴⁴ Suprpto, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren."

⁴⁵ Putri and Rusli, "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas."

⁴⁶ Muthohirin and Suherman, "Resiliensi Pesantren Terhadap Ekstrimisme Kekerasan Berbasis Agama Dan Implikasinya Terhadap Masyarakat Pesisir Lamongan."

⁴⁷ Ramadhan, "Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran."

⁴⁸ Widiyanti, "Cultural Resilience of Adolescent Women in Pesantren."

⁴⁹ Arifin and Baharun, "Strengthening Resilience of Sakinah Families in New Normal Adaption."

⁵⁰ Wibowo, Madusari, and Ardianingsih, "STRATEGIES TO IMPROVE FAMILY RESILIENCE IN THE PANDEMIC TIME COVID 19."

⁵¹ Rachmawati and Listiyandini, "Peran Konsep Diri Terhadap Resiliensi Pada Pensiunan."

⁵² Sulastri and Jufri, "Resiliensi Di Masa Pandemi."

3. Subjek Penulisan

Subjek yang dilibatkan dalam penulisan ini adalah santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin Lelede Kediri Lombok Barat NTB yang sedang tinggal di lingkungan pondok pesantren di era Covid-19. Kriteria ini sesuai dengan penulisan sebelumnya yang menemukan bahwa resiliensi masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 terbilang tinggi. Tetapi, penulisan ini dilakukan di salah satu pondok pesantren yang ada di wilayah Lombok Barat. Pada penulisan sebelumnya juga menggunakan masyarakat pada umumnya sebagai subjek penulisan dalam konteks menghadapi pandemi Covid-19. Berbeda dengan yang digunakan oleh penulis yaitu santri yang sedang tinggal di pondok pesantren di era Covid-19 sebagai subjek penulisan.

Berdasarkan penulisan yang telah dipaparkan di atas mengenai resiliensi santri pondok pesantren di era Covid-19, belum ditemukan penulisan yang membahas mengenai resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19. Sesuai dengan hasil bacaan penulis terdapat cukup banyak penulisan yang mengenai resiliensi santri namun dengan aspek yang berbeda dengan penulisan ini. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penulisan yang dilakukan memiliki perbedaan yang jelas dan signifikan dengan penulisan yang sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Resiliensi yang dimaksud dalam penulisan ini merujuk pada definisi yang dinyatakan oleh Grotberg, E, bahwa resiliensi merupakan suatu

kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat bertahan dan beradaptasi serta kapasitas seseorang untuk dapat menghadapi serta memecahkan masalah setelah mengalami *adversity* (kesulitan).⁵³ Dalam penulisan ini yaitu santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin yang berada di era Covid-19, yang mengalami masalah baik secara fisik maupun secara psikologis yang diakibatkan Covid-19 tersebut.

Kemudian untuk menganalisis aspek-aspek resiliensi santri, penulis menggunakan teori K. J. Reivich dan A. J. Shatte, dalam hal ini terdapat tujuh aspek resiliensi di antaranya: *Emotional Regulation, Impulse Control, Optimisme, Emphaty, Causal Analysis, Self-Efficacy, Reaching Out*. Kemudian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi, penulis berlandaskan pada teori Izzati dan Missasi, yaitu terapat dua faktor yang mempengaruhi resiliensi individu yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penulisan ini adalah penulisan lapangan (*filed research*) dengan metode kualitatif⁵⁴ dan menggunakan pendekatan

⁵³ Luvy Sylviana Zanthly, "Kontribusi Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Matematika," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018): 85–94.

⁵⁴ Menurut Denzin & Lincoln penulisan kualitatif merupakan suatu penulisan yang menganut latar alamiah dengan tujuan mendefinisikan fenomena atau kejadian yang terjadi dan melngkaitkan beberapa metode yang sudah ada. Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

fenomenologi⁵⁵ dengan pendekatan psikologi yang bertujuan untuk memahami ruang lingkup yang diteliti yang berhubungan dengan struktur kesadaran.⁵⁶ Menurut Giorgi penulisan psikologi fenomena bertujuan untuk mengklaim situasi atau kondisi yang dirasakan individu dalam kehidupan sehari-harinya.⁵⁷ Penulisan ini dilakukan di pondok pesantren modern Al-Muwahhidin, dan berfokus pada santri yang kemudian berada di era Covid-19. Adapun fenomena yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu pada Covid-19, yang menimbulkan masalah fisik dan juga masalah psikologis pada santri.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan seseorang yang dipilih menjadi narasumber atau subjek yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang tengah diteliti.⁵⁸ Penelitian ini membahas mengenai resiliensi santri pondok pesantren di era Covid-19. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek sebagai sumber data utama, selain itu terdapat juga sumber data pendukung seperti *significant other* yang merupakan orang terdekat subjek, guru dan pengasuh pondok. Penulisan ini dilakukan di pondok pesantren modern Al-Muwahhidin

⁵⁵ Pendekatan fenomenologi berusaha untuk mendefinisikan makna suatu pengalaman hidup seseorang yang pernah dialaminya mengenai konsep suatu konsep dan gejala, yang termasuk di dalamnya adalah konsep diri dan juga bagaimana pandangan hidup yang mereka jalani. Engkus Kuswarno, "Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis," *MediaTor (Jurnal Komunikasi)* 7, no. 1 (2006): 47–58.

⁵⁶ Paula Brough, ed., *Advanced Research Methods for Applied Psychology: Design, Analysis and Reporting* (New York: Routledge, 2019), 86.

⁵⁷ Muh Anwar Fu'ady, "Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi," *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 8, no. 2 (2011).

⁵⁸ Arikunto Suharsimi, "Metodelogi Penelitian," *Yogyakarta: Bina Aksara* (2006).

Lelede Lombok Barat NTB, di mana seluruh santri diwajibkan untuk tinggal di pondok meskipun Covid-19 masih merebah.⁵⁹ Dalam sebuah pondok pesantren tentunya banyak sekali santri yang menetap di sana, karena keterbatasan tenaga dan keterbatasan dalam hal waktu maka penulis mengambil subjek sebanyak enam orang. Kemudian untuk menentukan keenam subjek tersebut penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Subjek yang diambil dalam penulisan ini merupakan santri yang masih aktif di pondok pesantren modern Al-Muwahhidin.
- b. Subjek yang diambil merupakan santri dan santriwati pondok pesantren modern Al-Muwahhidin.
- c. Subjek bersedia memberikan informasi terkait topik yang dibahas pada penelitian ini, yaitu resiliensi santri pondok pesantren di era Covid-19.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan uraian ataupun deskripsi yang lebih mendalam pada penelitian ini mengenai apa saja masalah resiliensi yang dialami santri di era Covid-19, serta aspek-aspek dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi santri di era Covid-19. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara,

⁵⁹ US, "Wawancara Dengan Guru," Maret 4, 2021.

kemudian diperdalam dengan dilakukannya observasi,⁶⁰ dan dilanjutkan dokumentasi.⁶¹

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penulisan ini yaitu wawancara⁶² *non terstruktur*⁶³ dan secara langsung (*face to face*) dan juga melalui via *online*. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penulisan ini yaitu berupa inti atau garis-garis besar yang tanyakan pada subjek.⁶⁴ Secara garis besar, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan penulis kepada subjek pada teknik wawancara yang dilakukan di antaranya yaitu, berkaitan dengan latar belakang

⁶⁰ Menurut Abdurrahman observasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penulisan dengan menggunakan pengamatan terlebih dahulu terhadap objek yang ingin diteliti sembari mencatat keadaan atau perilaku objek tersebut. Rona Fitria, "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 1 (2012): 90–101.

⁶¹ O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penulisan Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2008): 163–180; Metode dokumentasi merupakan suatu strategi dalam pengambilan data dengan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada. Ariel Sharon Sumenge, "Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013).

⁶² Suyanto menyebutkan bahwa wawancara merupakan suatu metode yang digunakan dalam penulisan untuk mendapatkan data yang diinginkan dan lebih kompleks dan lebih detail karena dalam metode wawancara jika masih ada data yang kurang atau ada informasi yang kurang jelas dapat ditanyakan langsung dengan informannya. Andreas Andoyo and Riki Rianto, "Program Aplikasi Nilai Siswa Pada Smk Muhammadiyah Pringsewu Sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Visual Basic 6.0," *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 5 (2017): 58–65.

⁶³ Menurut Sugiono, teknik wawancara dibagi menjadi dua yaitu *terstruktur* dan *non terstruktur*, dapat dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face*) dan bisa juga melalui telepon. Hamlan Andi Baso Malla, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik Dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah," *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2017): 163–186.

⁶⁴ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

masing-masing subjek secara umum, masalah resiliensi apa saja yang dialami subjek di era Covid-19.

Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan garis besar yang berkaitan dengan aspek-aspek resiliensi dan juga faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin di era Covid-19. Selanjutnya agar data yang didapatkan lengkap dan valid penulis juga melakukan wawancara dengan *significant other* yang merupakan orang terdekat subjek yaitu guru subjek.

b. Observasi dan Dokumentasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan subjek saat melakukan aktivitas di asrama secara langsung. Kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang dialami subjek, aspek-aspek resiliensi subjek, dan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi subjek. Dan kegiatan religiusitas subjek di mana subjek melakukan serangkaian kegiatan dengan baik, seperti shalat lima waktu, shalat dhuha dan shalat tahajud, tadarus Al-Qur'an, muroja'ah Al-Qur'an. Selain melakukan kegiatan spiritual, subjek juga melakukan hal positif lainnya seperti olahraga dan membaca. Penulis kemudian mengambil gambar yang menjadi data tambahan, yang akan menjadi penguat pada data yang diperoleh. Dalam hal ini penulis juga melihat dan membandingkan kesesuaian apa yang diperoleh melalui wawancara dengan mengamati aktivitas subjek secara langsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu deskriptif-analitik.⁶⁵ Teknik analisis data deskriptif-analitik ini dianggap cocok dan sesuai untuk kemudian digunakan dalam penulisan ini, disebabkan penulis ini mengetahui apa saja masalah resiliensi yang alami subjek di era Covid-19, aspek-aspek resiliensi subjek dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi subjek di era Covid-19. Analisis data dilakukan agar data yang didapatkan lebih valid dan meyakinkan, dengan melakukan pemeriksaan ulang setelah penulisan dilakukan.⁶⁶

Dalam penulisan ini, penulis memilih dan memilah data yang didapatkan di lapangan setelah dilakukannya wawancara di lapangan, kemudian data yang telah dipilah tersebut disajikan dalam bab pembahasan yaitu terdapat pada bab 3 dan bab 4. Setelah melakukan serangkaian teknik tersebut kemudian penulis menguraikan menjadi sub-bahasan masalah resiliensi santri di antaranya yaitu masalah fisik dan masalah psikologis. Kemudian terdapat 7 pembahasan mengenai aspek-aspek resiliensi yaitu *Emotional Regulation, Impulse Control, Optimisme, Emphaty, Causal Analysis, Self-Efficacy, Reaching Out.* dan sub

⁶⁵ Metode deskriptif adalah bentuk yang paling dasar pada penulisan yang tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada, fenomena yang dimaksud di sini yaitu yang sifatnya alamiah ataupun juga yang direayasa manusia. Wiwik Angranti, "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BACA-TULIS ALQUR'AN (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong)," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2016); Sedangkan menurut Whitney metode deskriptif merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang benar, disebabkan metode deskriptif adalah metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan. lebih lengkapnya dapat di baca pada artikel yang di tulis: Moh Nazir, "Metode Penulisan," *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1988).

⁶⁶ Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian," *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan* 4, no. 2 (2004): pp-123.

selanjutnya yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu faktor internal dan faktor ekster. Dalam hal ini faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor teman sebaya, dan faktor sekolah. Kemudian religiositas masing-masing subjek. Dan yang terakhir yaitu pada masing-masing pembahasan penulis memaparkan analisis dari hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dipaparkan secara sistematis agar mudah untuk dipahami. Oleh sebab itu, penulis akan memaparkan hasil penulisan dalam enam bab yaitu sebagai berikut:

1. Bab I adalah bagian pendahuluan penulisan. Pada bab ini akan dipaparkan kerangka penulisan yang akan dilakukan. Yang diawali dengan latar belakang masalah yang mencakup fenomena dan landasan teoritis serta alasan pentingnya penulisan yang dilakukan. Kemudian memaparkan rumusan masalah yang akan diidentifikasi, serta untuk membatasi pembahasan di luar topik penulisan. Selanjutnya terdapat tujuan dan kegunaan penulisan dan tinjauan pustaka untuk memaparkan orisinalitas dan *novelty* pada penulisan ini. Bagian terpenting dalam bab ini adalah alur penulisan yang disajikan dalam sub-sub metode penulisan dan landasan teori sebagai rujukan penulisan ini. Kemudian pada akhir dalam bab ini yaitu sistematika pembahasan.
2. Bab kedua pada penelitian ini membahas tentang kajian teoritik sesuai dengan topik pembahasan.

3. Bab ketiga pada penelitian ini membahas tentang masalah resiliensi yang dialami subjek di era Covid-19, yang dimulai dari profil umum subjek, kemudian membahas tentang masalah resiliensi yang dialami keenam subjek dan selanjutnya analisis mengenai masalah yang dialami subjek di era Covid-19.
4. Bab keempat pada penelitian ini yaitu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi subjek di era Covid-19. Yang pertama dipaparkan yaitu aspek-aspek resiliensi kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi, selanjutnya yang terakhir religiositas. Dan yang terakhir yaitu analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi subjek.
5. Bab kelima pada penelitian ini yaitu berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir dilanjutkan dengan daftar referensi atau bahan bacaan sebagai acuan penulisan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua masalah resiliensi yang dihadapi keenam subjek yang diakibatkan Covid-19 itu sendiri antara lain yaitu, masalah psikologi dan masalah fisik. Namun meskipun mengalami masalah psikologis dan juga masalah fisik keenam subjek masih dapat melakukan aktivitasnya dengan normal. Hal demikian dipengaruhi oleh aspek-aspek dalam diri keenam subjek, antara lain yaitu pengendalian diri subejk yang berpengaruh terhadap diri subjek untuk dapat beradaptasi meskipun merasakan masalah fisik dan psikologis yang diakibatkan Covid-19 tersebut.

Rasa optimis yang dimiliki keenam subjek yang meyakini bahwa Covid-19 akan hilang dari dunia ini dan keadaan pun akan kembali normal, dan juga keenam subjek memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah yang dialaminya, hal demikian berpengaruh terhadap kemampuan subjek untuk dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses resiliensi keenam subjek dalam menghadapi masalah resiliensi yang diakibatkan oleh Covid-19 tersebut, antara lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam hal penelitian ini faktor internal subjek yang meliputi kesiapan juga pengendalian emosi subjek dan keyakinan diri. Faktor

internal yang disebutkan dinilai berpengaruh terhadap pengontrolan emosi subjek ketika menghadapi masalah, baik itu masalah fisik maupun masalah psikologis yang diakibatkan oleh Covid-19 tersebut, serta dapat memberikan keyakinan kepada subjek untuk dapat optimis.

Dalam penelitian ini faktor eksternal turut berpengaruh besar terhadap resiliensi subjek yaitu dukungan keluarga, serta orang-orang disekitar subjek. Tidak hanya faktor internal dan faktor eksternal, namun juga terdapat religiositas yang mempengaruhi resiliensi subjek. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat bahwa religiositas memberikan pengaruh positif yang sangat besar dalam resiliensi subjek.

Religiositas dinilai menjadi sebuah pertahanan dalam diri subjek hingga subjek tidak begitu mudah untuk menyerah dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya yang di akibatkan oleh Covid-19 tersebut. Dengan religiositas memberikan keyakinan terhadap subjek bahwa segala sesuatu yang terjadi telah Tuhangariskan jauh sebelum manusia dilahirkan, subjek juga meyakini bahwa ia akan bisa melewati masa-masa yang menurutnya sulit.

Subjek pasrahkan semuanya kepada Tuhan., namun dibalik itu subjek juga terus berusaha berpegang teguh terhadap agamanya hingga subjek mampu memamndang dari segi positif atas permasalahan yang dihadapinya, subjek meyakini bahwa dibalik segala sesuatu yang terjadi pasti memiliki hikmah yang luar biasa.

Resiliensi santri pondok pesantren modern di era Covid-19 merupakan kombinasi ideal antara faktor internal dengan faktor eksternal. Selain itu, dalam penelitian ini ditemukan terdapat religiositas yang turut berpengaruh positif dalam proses resiliensi subjek. Hal tersebut merupakan bagian yang terpenting dari dalam diri subjek ketika ia menghadapi masalah yang diakibatkan oleh Covid-19, sehingga subjek dapat bertahan, beradaptasi dan juga kembali dalam keadaan yang lebih baik seperti sebelum merebaknya Covid-19.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan mengenai resiliensi santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin. Penulis menyadari bahwa terdapat masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik konstruktif, saran yang sekiranya bermanfaat dan kemudian menjadi rujukan untuk diperbaiki kedepannya.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti dengan subjek yang berbeda, karena pemilihan subjek yang berbeda akan ikut menyumbangkan informasi baru terkait resiliensi santri pondok pesantren di era Covid-19. Pada penelitian ini kurangnya pendalaman, sehingga peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait strategi koping sebuah upaya resiliensi santri pondok pesantren di era Covid-19.

2. Bagi orang tua santri

Bagi orang tua santri pondok pesantren modern Al-Muwahhidin yang berada di era Covid-19 diharapkan untuk selalu memberikan dukungan terhadap santri terlebih dengan situasi yang membuat emosi anak tidak stabil, karena masing-masing anak membutuhkan perhatian, kasih sayang yang lebih untuk mengembangkan resiliensi diri, karena sesuai hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan masing-masing subjek merasakan kecemasan dan ketakutan yang diakibatkan Covid-19.

3. Bagi ustadz dan ustadzah pondok pesantren modern Al-Muwahhidin

Bagi ustadz dan ustadzah pondok pesantren modern Al-Muwahhidin, diharapkan lebih memperhatikan kesehatan santri secara fisik namun juga psikologis, karena lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap perkembangan resiliensi individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad Faisol, Yeni Amalia, and Erna Sulistyowati. "PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP STATUS DEPRESI DAN KECEMASAN SANTRI PONDOK PESANTREN MODEREN DI KABUPATEN MALANG." *Jurnal Kedokteran Komunitas* 9, no. 2 (2021).
- Abdusshomad, Alwazir. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020): 107–115.
- Agustine, Tanissa Celianti, and Ihsana Sabriani Borualogo. "Pengaruh Distres Psikologis Terhadap Resiliensi Pada Anak Dan Remaja Saat Pandemi Covid-19" (n.d.).
- AK, Riza Diah, and P. Pradna. "Resiliensi Guru Di Sekolah Terpencil." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 1, no. 02 (2012).
- Al Omari, Omar, Sulaiman Al Sabei, Omar Al Rawajfah, Loai Abu Sharour, Khalid Aljohani, Khaled Alomari, Lina Shkman, Khloud Al Dameery, Ahmed Saifan, and Bushara Al Zubidi. "Prevalence and Predictors of Depression, Anxiety, and Stress among Youth at the Time of COVID-19: An Online Cross-Sectional Multicountry Study." *Depression research and treatment* 2020 (2020).
- Ali, Mauna, Rahmadianty Gazadinda, and Novaria Rahma. "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus." *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 9, no. 2 (2020): 102–110.
- Andoyo, Andreas, and Riki Rianto. "Program Aplikasi Nilai Siswa Pada Smk Muhammadiyah Pringsewu Sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Visual Basic 6.0." *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 5 (2017): 58–65.
- Andriani, Annisa, and Ratih Arruum Listiyandini. "Peran Kecerdasan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Awal." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2017): 67–90.
- Andriani, Any, Neti Juniarti, and Efri Widiarti. "The Resilience of Adolescents in the Area of Ex Localization of Bandung." *NurseLine Journal* 2, no. 2 (2017): 176–182.

- Andriyani, Ari, Istri Bartini, and Linawaty Linawaty. "Analisis Bibliometrik Dari Istilah 'Salutogenesis dalam Kebidanan.'" *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)* 9, no. 3 (2021): 139–151.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Angranti, Wiwik. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BACA-TULIS ALQUR'AN (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggara)." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2016).
- Ardana, Eva, and Yulia Sholichatun. "Resiliensi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 11, no. 1 (2014).
- Arif, Arif. "RESILIENSI PEREMPUAN SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KAMPUNG KERINCI KANAN." PhD Thesis, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Arifin, Samsul, and Mokhammad Baharun. "Strengthening Resilience of Sakinah Families in New Normal Adaption." In *International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, 202–209. Atlantis Press, 2021.
- Asyura, Muhammad Mikail Athif Zhafir, Muhammad Farid Ar-Rizq, and Rejoel Mangasa Siagian. "Analisis Perubahan Psikososial: Depresi Dan Ansietas Selama Pandemi COVID-19 Pada Kalangan Pelajar." *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia* 8, no. 3 (2021): 174–188.
- Brough, Paula, ed. *Advanced Research Methods for Applied Psychology: Design, Analysis and Reporting*. New York: Routledge, 2019.
- Cahyani, Yeni Eka, and Sari Zakiah Akmal. "Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2017): 32–41.
- Claudia, Fhobie, and Shanty Sudarji. "Sumber-Sumber Resiliensi Pada Remaja Akhir Yang Mengalami Kekerasan Dari Orangtua Pada Masa Kanak-Kanak." *Psibernetika* 11, no. 2 (2019).
- Denison, Daniel R., and Aneil K. Mishra. "Toward a Theory of Organizational Culture and Effectiveness." *Organization science* 6, no. 2 (1995): 204–223.

- Detta, Berna, and Sri Muliati Abdullah. "Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 19, no. 2 (2017): 71–86.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Fasa, Rd Zaky Miftahul. "Resiliensi Keluarga Korban Bencana Longsor Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung." *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2, no. 1 (2019).
- Fitria, Linda, and Ifdil Ifdil. "Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 6, no. 1 (2020): 1–4.
- Fitria, Rona. "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1, no. 1 (2012): 90–101.
- Fu'ady, Muh Anwar. "Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 8, no. 2 (2011).
- Hadianti, Salsabila Wahyu, NUNUNG NURWATI, and RUDI SAPRUDIN DARWIS. "Resiliensi Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017).
- Halisa, Novia Nour, and Selvi Annisa. "Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG)." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 11, no. 3 (2020): 170–178.
- Hamali, Syaiful. "Asketisme Dalam Islam Perspektif Psikologi Agama." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 10, no. 2 (2015): 202–215.
- Hasanah, Muhimmatul. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qu'ran Di Pondok Pesantren." In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, 1:84–94, 2019.
- Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2008): 163–180.

- Hawes, Mariah T., Aline K. Szenczy, Daniel N. Klein, Greg Hajcak, and Brady D. Nelson. "Increases in Depression and Anxiety Symptoms in Adolescents and Young Adults during the COVID-19 Pandemic." *Psychological Medicine* (2021): 1–9.
- Hermawati, Nisa. "Resiliensi Orang Tua Sunda Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 1, no. 1 (April 2018): 67–74.
- Hidayah, Fathul, and Fuad Ardiansyah. "If You Can Survive, Then You Will Stay: Resilience and Turnover Intention on Employees." In *4th ASEAN Conference on Psychology, Counselling, and Humanities (ACPCH 2018)*, 76–80. Atlantis Press, 2019.
- Hidayati, Nurfitri Laili. "Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Ibrahim, Wahyuliani Safitri, Musawwir Musawwir, and Syahrul Alim. "Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri Di Makassar`." *Jurnal Psikologi Karakter* 1, no. 1 (July 6, 2021): 26–31.
- Indriana, Yeniari, Dinie Ratri Desiningrum, and Ika Febrian Kristiana. "Religiositas, Keberadaan Pasangan Dan Kesejahteraan Sosial (Social Well Being) Pada Lansia Binaan PMI Cabang Semarang." *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* (2011).
- Koroh, Yunita Anggerina, and Megah Andriany. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan Pria: Studi Literatur." *Holistic Nursing and Health Science* 3, no. 1 (2020): 2020–64.
- Kulsum, Umami. "Faktor-Faktor Resiliensi Pada Ibu Dengan Anak Penyandang Tuna Rungu." *Diakses dari <http://psikologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/10/jurnal-fix-pdf>* (2013).
- Kuswarno, Engkus. "Tradisi Fenomenologi Pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis." *MediaTor (Jurnal Komunikasi)* 7, no. 1 (2006): 47–58.
- Larasati, Tiara, and Siti Ina Savira. "Resiliensi Pada Penyandang Tunadaksa Akibat Kecelakaan." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 6, no. 5 (2019).

- Lestari, Fiqqi Anggun, and Lely Ika Mariyati. "Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak down Syndrome Di Sidoarjo." *Psikologia: Jurnal Psikologi* 3, no. 1 (2016): 141–155.
- Limono, Sendy. "Terapi Kognitif Dan Relaksasi Untuk Meningkatkan Optimisme Pada Pensiunan Universitas X." *Calyptra* 2, no. 1 (2013): 1–20.
- Mahardhani, Ardhana Januar, and M. KP. "Menjadi Warga Negara Yang Baik Pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 5, no. 2 (2020): 65–76.
- Malla, Hamlan Andi Baso. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik Dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2017): 163–186.
- Mariani, Barita Ulina. "Faktor-Faktor Personal Sebagai Prediktor Terhadap Resiliensi Perawat Di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso." *The Indonesian Journal of Infectious Diseases* 1, no. 01 (2017): 14–21.
- Marsha, Gladis Corinna, Neka Erlyani, and Rahmi Fauzia. "RESILIENSI PADA NARAPIDANA RASUAH." *Jurnal Kognisia: Jurnal Mahasiswa Psikologi Online* 2, no. 2 (2020): 13–17.
- Maslahah, Hilyatul, and Riza Noviana Khoirunnisa. "Resiliensi Pada Remaja Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 7, no. 2 (2020).
- Masten, Ann S., Karin M. Best, and Norman Garmezy. "Resilience and Development: Contributions from the Study of Children Who Overcome Adversity." *Development and psychopathology* 2, no. 4 (1990): 425–444.
- Masten, Ann S., and Frosso Motti-Stefanidi. "Multisystem Resilience for Children and Youth in Disaster: Reflections in the Context of COVID-19." *Adversity and resilience science* 1, no. 2 (2020): 95–106.
- Mauna, Rahmadianty Gazadinda, and Novaria Rahma. "Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Dan Resiliensi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pnelitian dan Pengukuran Psikologi* 9, no. 2 (Oktober 2020): 102–110.

- Mawarपुरy, Marty, and Mirza Mirza. "Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2017): 96–106.
- Mir'atannisa, Intan Mutiara, Nandang Rusmana, and Nandang Budiman. "Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 3, no. 02 (2019): 70–75.
- Missasi, Vallahatullah, and Indah Dwi Cahya Izzati. "Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi." In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 433–441, 2019.
- Mufidah, Alaiya Choiril. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri." *Jurnal Sains Psikologi* 6, no. 2 (2017): 68–74.
- Muniroh, Siti Mumun. "Psikologi Santri Usia Dini." *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2015).
- Musianto, Lukas S. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian." *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan* 4, no. 2 (2004): pp-123.
- Muthohirin, Nafik, and Suherman Suherman. "Resiliensi Pesantren Terhadap Ekstrimisme Kekerasan Berbasis Agama Dan Implikasinya Terhadap Masyarakat Pesisir Lamongan." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020).
- Nadia, Naniek, Eko Siswono, and Dian Alfia Purwandari. "Resiliensi Ayah Dalam Pendidikan Anak." *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research* 2, no. 1 (2020): 31–40.
- Nairazi, A. Z. "RESENSI JUDUL BUKU 'PSIKOLOGI AGAMA' KARANGAN PROF. DR. H. JALALUDDIN." *Legalite: Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam* 3, no. I (2018): 50–72.
- Nazir, Moh. "Metode Penelitian." *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1988).
- Nisfiannoor, Muhammad, and Yuni Kartika. "Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja." *Jurnal psikologi* 2, no. 2 (2004): 160–178.

- Novianti, Ria. "Orang Tua Sebagai Pemeran Utama Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak." *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* 7, no. 1 (2018): 26–33.
- Oktaviani, Rizqa Familia. "Resiliensi Pada Lansia Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Perbawa, I. Ketut Sukawati Lanang Putra. "Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menanggulangi Covid-19 Berdasarkan Instrumen Hukum Internasional." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 10, no. 1 (2021): 197–205.
- PERDANA, REGY CITRA, MUHAMMAD RISQI AGUSTINO, Dedi Hartawan, Yosart Adi Suyoso, and Ratna Sari. "Adaptasi Dan Kebiasaan Baru Human Resource Department Di Masa Pandemi Covid-19." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 2, no. 3 (2020): 201–204.
- Pragholapati, Andria. "Resiliensi Pada Kondisi Wabah COVID-19." *Academia. edu* 1 (2020).
- Pragholapati, Andria, and Fitri Munawaroh. "Resiliensi Pada Lansia." *Jurnal Surya Muda: Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan* 2, no. 1 (2020): 1–8.
- Prihastuti, Prihastuti. "Profil Resiliensi Pendidik Berdasarkan Resilience Quetient Test." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 15, no. 2 (2011): 199–214.
- Purnomo, Nourma Ayu Safithri. "Resiliensi Pada Pasien Stroke Ringan Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 2, no. 2 (2014): 241–262.
- Putri, Ardina Shulhah, and Qurotul Uyun. "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal al Quran Di Yogyakarta." *Jurnal Psikologi Islam* 4, no. 1 (2017): 77–87.
- Putri, Dwi Tiara Anugerah, and Devi Rusli. "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas." *Jurnal Riset Psikologi* 2020, no. 1 (2020).
- Putri, Eugennia Sakanti, Ketut Suryani, and Novita Elisabeth Daeli. "Konsep Diri Dan Resiliensi Orangtua Yang Memiliki Anak Tunagrahita." *Jumantik* 6, no. 1 (February 2021): 65–69.

- Rachmawati, Bellatrix Dwi, Ratih Arruum Listiyandini, and Rina Rahmatika. "Resiliensi Psikologis Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Remaja Di Panti Asuhan." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 11, no. 1 (2019): 21–30.
- Rachmawati, Dwiaprinda, and Ratih Arruum Listiyandini. "Peran Konsep Diri Terhadap Resiliensi Pada Pensiunan." *Jurnal Psikogenesis* 3, no. 1 (2014): 1–12.
- Rahmati, Nuzulia, and Meidriani Ayu Siregar. "Gambaran Resiliensi Pada Pekerja Anak Yang Mengalami Abuse." *Predicara* 1, no. 2 (2012): 160323.
- Ramadhan, Yoga Achmad. "Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 17, no. 1 (2012): 19–32.
- Ramaiah, Savitri. *Kecemasan, Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Ri, B. K. D., Gd Nusantara I. Lt, and Jl Jend Gatot Subroto. "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19." *Google Scholar Samsudin, S.(2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 1, no. 2 (2020): 50–61.
- Roellyana, Shahnaz, and Ratih Arruum Listiyandini. "Peranan Optimisme Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi." *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia* 1, no. 1 (2016): 29–37.
- Rukmini, Chandra Tri, and Muhammad Syafiq. "Resiliensi Keluarga Sebagai Caregiver Pasien Skizofrenia Dengan Kekambuhan." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 6, no. 2 (2019).
- Sari, Rina Fajar, Sheizi Prista Sari, and Taty Hernawaty. "Resiliensi Remaja Stunting: Sebagian Merasa Sulit Bangkit Dan Bertahan Menghadapi Permasalahan." *Jurnal Keperawatan BSI* 5, no. 2 (2017).
- Setyorini, In. "Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?" *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1, no. 1 (July 5, 2020): 95–102.

- Setyowati, Ana. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai." PhD Thesis, UNDIP, 2010.
- Shamsuddin, Shomon. "Resilience Resistance: The Challenges and Implications of Urban Resilience Implementation." *Cities* 103 (2020): 102763.
- Sholichatun, Yulia. *Pengembangan Resiliensi Santri Di Pondok Pesantren*. Psikoislamika, 2008.
- Situmeang, Muhamad Sukri. "Pengaruh Sikap Resiliensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Thawalib: Jurnal Ilmu Kependidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 1–12.
- Smestha, Bias Rembulan. "Pengaruh Self-Esteem Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba" (2015).
- Subair, Subair, Lala M. Kolopaking, Soeryo Adiwibowo, and M. Bambang Pranowo. "Resiliensi Komunitas Dalam Merespon Perubahan Iklim Melalui Strategi Nafkah (Studi Kasus Desa Nelayan Di Pulau Ambon Maluku)." *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 9, no. 1 (2014): 77–90.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Suharsimi, Arikunto. "Metodelogi Penelitian." *Yogyakarta: Bina Aksara* (2006).
- Sulastri, Tri, and Muhammad Jufri. "Resiliensi Di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri Dan Persepsi Ancaman Covid-19." *Jurnal Penelitian Psikologi* 12, no. 1 (2021): 25–32.
- Sumenge, Ariel Sharon. "Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013).
- Suprpto, Savira Annisa Putri. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren." *Cognicia* 8, no. 1 (2020): 69–78.
- Supriatna, Eman. "Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 6 (April 14, 2020). Accessed November 10, 2020. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15247>.

- Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, and Erni Juwita Nelwan. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, no. 1 (2020): 45–67.
- Syaipudin, Latif. "Peran Komunikasi Massa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)." *Kalijaga Journal of Communication* 2, no. 1 (June 21, 2020): 14–34.
- Taufiq, Rachmat, Eka Susanty, and Elin Nurlina. "Gambaran Resiliensi Anak Pasca Bencana Banjir Di Desa Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat." *Wacana* 6, no. 1 (2014).
- Usman, Ismail, Abrari Ilham, and Wulandari Tabo. "Pola Pendidikan Keagamaan Dalam Menyikapi Resiliensi Di Panti Asuhan Darul Istiqamah." *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization* 2 (2020).
- Utami, Cicilia Tanti. "Self-Efficacy Dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis." *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 54–65.
- Uyun, Zahrotul. "Resiliensi Dalam Pendidikan Karakter" (2012).
- Vegawati, Efrika Ayu, and Titin Suprihatin. "Resiliensi Pada Mahasiswi Bercadar Di Kota Semarang." *Proyeksi: Jurnal Psikologi* 14, no. 1 (2020): 43–52.
- Wibowo, Dwi Edi, Beny Diah Madusari, and Arum Ardianingsih. "STRATEGIES TO IMPROVE FAMILY RESILIENCE IN THE PANDEMIC TIME COVID 19." In *International Conference Universitas Pekalongan 2021*, 1:341–346, 2021.
- Widiyanti, Wiwied. "Cultural Resilience of Adolescent Women in Pesantren." *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling* 2, no. 1 (n.d.): 37–46.
- Widuri, Erlina Listyanti. "Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama." *HUMANITAS (Jurnal Psikologi Indonesia)* 9, no. 2 (2012).
- Widyataqwa, Ayu CJ, and Diana Rahmasari. "Resiliensi Istri Selepas Kematian Suami Akibat Covid-19." *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 9 (2021): 103–118.

- Zanthy, Luvy Sylviana. "Kontribusi Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018): 85–94.
- "Home » Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI." *Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*. Accessed November 15, 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/>.
- "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) – Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan," n.d. Accessed October 21, 2020. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>.
- "Surat Edaran Pencegahan COVID-19 Pada Satuan Pendidikan." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Last modified March 10, 2020. Accessed December 11, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>.
- "Update Corona NTB Terbaru - Penelusuran Google." Accessed January 26, 2021. https://www.google.com/search?q=update+corona+NTB+terbaru&rlz=1C1YTUH_enID937ID937&oq=update+corona+NTB+terbaru&aqs=chrome..69i57j0i8i30.26828j1j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.
- "WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard." Accessed November 17, 2020. <https://covid19.who.int>.
- "WHO, <https://www.who.int/indonesia/news>, 2020 - Penelusuran Google." Accessed October 26, 2021. https://www.google.com/search?q=WHO%2C+https%3A%2F%2Fwww.who.int%2Findonesia%2Fnews%2C+2020&rlz=1C1YTUH_enID974ID975&oq=WHO%2C+https%3A%2F%2Fwww.who.int%2Findonesia%2Fnews%2C+2020&aqs=chrome..69i57.1689j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.